

BAB.I. PENDAHULUAN

1.1 Alasan Pemilihan Judul

Perkembangan dunia usaha Perbankan Indonesia untuk secara bertahap melakukan penyesuaian dalam strategi dan pola operasionalnya, sehingga dapat bertahan dan berperan secara aktif dalam perekonomian Indonesia. Untuk itu Pemerintah menggalakan deregulasi di bidang keuangan kini telah menunjukkan hasilnya yaitu dengan melakukan perbaikan terhadap perekonomian di Indonesia, khususnya di dunia Perbankan meskipun banyak asset yang dijual tetapi Perbankan di Indonesia sampai saat ini masih mampu bertahan dalam menjalankan usahanya. Berbagai kebijakan Pemerintah telah memberikan kesempatan yang besar terhadap masyarakat yang luas termasuk Perbankan, untuk mengembangkan dan meningkatkan peran serta dalam melaksanakan pembangunan Nasional.

Bank-bank perlu memiliki sarana dan prasarana penunjang yang dapat meningkatkan efisien dan kelancaran usaha bank serta dapat memelihara tingkat kesehatannya. Pemeliharaan kesehatan Bank tersebut merupakan tanggung jawab semua pihak yang terkait, baik pemilik dan pengelola bank, maupun masyarakat pengguna jasa bank dan pengawas bank. Peranan Perbankan sebagai lembaga perantara keuangan baik dalam menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat semakin meningkat, khususnya sejak pemerintah atau bank sentral melahirkan paket kebijaksanaan. Bank adalah suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (Financial Intermedial) antara pihak yang kelebihan dana (Surplus Unit) dengan pihak yang membutuhkan (Defisit Unit) serta sebagai lembaga yang berfungsi untuk memperlancar lalu lintas pembayaran.

Melihat kondisi persaingan yang semakin ketat bank harus memberikan pelayanan yang baik dan menjaga hubungan yang terjalin dengan nasabahnya. Pelayanan yang baik harus ditunjang dengan pelaksanaan administrasi yang efektif, efisien, cepat serta prosedur yang tidak berbelit-belit. Sebagaimana diketahui bahwa administrasi merupakan tata kegiatan usaha yang mencatat